



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

TESIS

**TANGGUNG JAWAB KOPERASI ANGKUTAN KOTA
DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN PENGGUNA JASA
ANGKUTAN KOTA DALAM MEMPEROLEH HAK
ATAS KENYAMANAN, KEAMANAN, KESELAMATAN,
DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan oleh :

DWI EDI WIBOWO

No. Mhs. : 99.468/PS/MH

Nirm : 990051051201130005

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER HUKUM

2001



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

Tesis@mh'2001

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : Dwi Edi Wibowo
Nomor Mahasiswa : 99.468/PS/MH
M : 990051051201130005
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul tesis : Tanggung Jawab Koperasi Angkutan Kota Dan Perlindungan Konsumen Pengguna Jasa Angkutan Kota Dalam Memperoleh Hak Atas Kenyamanan, Keamanan, Keselamatan, Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

tanggal

tanggal

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Siti Ismijati Jenie, SH., CN.

J. Widiantoro, SH., MH.

Direktur Program,




Dr. Ir. Peter F. Kaming, M. Eng.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

Teheran/2001

TESIS

**TANGGUNG JAWAB KOPERASI ANGKUTAN KOTA DAN
PERLINDUNGAN KONSUMEN PENGGUNA JASA ANGKUTAN
KOTA DALAM MEMPEROLEH HAK ATAS KENYAMANAN,
KEAMANAN, KESELAMATAN, DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DWI EDI WIBOWO, SH.

Tesis ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Pada tanggal 6 Agustus 2001

Dewan Penguji,

Dr. Siti Ismijati Jenie, SH., CN.

Ketua

Iswantiningsih, SH., MS.

Anggota

J. Widijantoro, SH., MH.

Anggota

RENUNGAN

**DAN RENDAHKANLAH DIRIMU TERHADAP MEREKA BERDUA
DENGAN PENUH KESAYANGAN DAN UCAPKANLAH : “ WAHAI
TUHANKU, KASIHILAH MEREKA KEDUANYA SEBAGAIMANA
MEREKA BERDUA TELAH MENDIDIK AKU WAKTU KECIL.**

QS. AL. ISRA : 24

TESIS INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- 1. BAPAK DAN IBU SEBAGAI PENYEJUK HATI DAN BAKTI ANANDA**
- 2. KAKAKKU MAS ANTO DAN MBAK NUR ATAS DORONGAN SEMANGAT DAN DOANYA**
- 3. ADIKKU HERO DAN WIWIED ATAS DORONGAN SEMANGAT DAN DOANYA**
- 4. DE “UUT” ATAS DOA DAN KESETIANNYA SEHINGGA TESIS INI SELESAI**
- 5. NITA, SANTI, HASAN, ATUN ,MBAK SARYANI YANG TELAH MEMBERIKAN SEMANGAT KEPADA PENULIS HINGGA TESIS INI SELESAI**
- 6. KEPONAKANKU TERSAYANG ANISSA YUSTISIA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Tanggung Jawab Koperasi Angkutan Kota Dan Perlindungan Konsumen Pengguna Jasa Angkutan Kota Dalam Memperoleh Hak Atas Kenyamanan, Keamanan, Keselamatan Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penulisan tesis ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh derajat strata-2 pada Program Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan perhatian yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala keikhlasan hati, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Peter F. Kaming, M.Eng. , selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Bapak Bambang Riyanto, S.H. , M. Hum , selaku Ketua Program Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Ibu Dr. Ismijati Jenie, SH, selaku Dosen Pembimbing I pada penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran
4. Bapak J. Widiantoro, SH, MH, selaku Dosen Pembimbing II pada penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu pada Bagian Admisi Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini
6. Bapak dan Ibu di Koperasi angkutan kota Aspada, Kopata, Puskopkar, Damri yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
7. Bapak dan Ibu di Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini
8. Bapak dan Ibu di Departemen Perhubungan yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini
9. Pihak Organda yang dengan terbuka memberikan informasi kepada penulis
10. Pihak DLLAJ yang telah memberikan informasi secara lengkap kepada penulis

11. Lusi, Rilla, Sisil, Nuning, Endah, Jefri, Bapak Permadi dan seluruh rekan-rekan seperjuangan Angkatan I Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
12. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis selama ini hingga selesai penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu demi perbaikan tesis ini dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari dari berbagai pihak.

Yogyakarta, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
INTISARI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4. Keaslian Penelitian.....	14
1.5. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1.Pengertian Konsumen.....	18
2.1.1.Tujuan Perlindungan Konsumen.....	19
2.1.2. Bentuk Perlindungan Konsumen.....	19
2.2. Perlindungan Konsumen.....	23
2.2.1. Perlindungan Konsumen Secara Global.....	23
2.2.2. Perlindungan Konsumen di Indonesia.....	33

2.3. Tinjauan Umum Pengangkutan.....	36
2.3.1. Pengertian Pengangkutan.....	36
2.3.2. Fungsi Pengangkutan.....	38
2.3.3. Aspek Perjanjian Dalam Pengangkutan.....	39
2.3.3.1. Pengertian Perjanjian.....	39
2.3.3.2. Terjadinya Perjanjian Pengangkutan.....	40
2.3.3.3. Berakhirnya Perjanjian Pengangkutan.....	42
2.3.4. Pengertian Angkutan Kota.....	43
2.3.5. Fungsi Angkutan Kota.....	43
2.4. Tinjauan Umum Koperasi.....	43
2.4.1. Pengertian Koperasi.....	43
2.4.2. Peranan Koperasi.....	44
2.5. Tanggung Jawab Hukum Pelaku Usaha Terhadap Konsumen.....	44
2.5.1. Pengertian Tanggung Jawab.....	44
2.5.2. Tanggung Jawab Di Tinjau Dari Aspek Hukum Perdata.....	45
2.5.3. Tanggung Jawab Di Tinjau Dari Aspek Hukum Pidana.....	47
2.5.4. Tanggung Jawab Di Tinjau Dari Aspek Hukum Administrasi Negara.....	49
Bab III. CARA PENELITIAN.....	52
3.1. Jenis Penelitian.....	53
3.2. Responden dan Nara Sumber.....	56
3.3. Alat Penelitian.....	56
3.4. Metode Analisa Data.....	57

3.5.	Jalannya Penelitian.....	57
3.6.	Batasan Konsepsional	59
BAB IV. TANGGUNG JAWAB KOPERASI ANGKUTAN KOTA		
DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN PENGGUNA JASA		
ANGKUTAN KOTA.....		
		62
4.1.	Gambaran Umum Koperasi Angkutan Kota dan Konsumen	
	Pemakai Jasa Angkutan Kota.....	62
4.1.1.	Tanggung Jawab Koperasi Aspada.....	62
4.1.2.	Tanggung Jawab Koperasi Kopata.....	72
4.1.3.	Tanggung Jawab Koperasi Puskopkar.....	81
4.1.4.	Tanggung Jawab Perum Damri.....	90
4.2.	Tanggung Jawab Koperasi Angkutan Kota di DIY.....	102
4.3.	Upaya Pemerintah Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab	
	Koperasi Angkutan Kota dan Perlindungan Konsumen.....	110
BAB V. PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan.....	113
5.2.	Saran-saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....		115
LAMPIRAN		

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pesatnya pembangunan di segala bidang di negara Indonesia salah satunya mencakup pembangunan prasarana dan sarana transportasi. Kuantitas prasarana dan sarana transportasi bukan lagi merupakan indikator untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam sistem transportasi, tapi yang diperlukan adalah kelayakan dengan kemampuan yang tinggi yang diselenggarakan secara terpadu, tertib, lancar, aman dan efisien. Kenyataan dalam praktek terutama transportasi angkutan kota, pelayanan angkutan kota tersebut kurang memadai dan masih jauh dari konsep perlindungan konsumen, misalnya menyangkut keamanan, faktanya masih banyak tindak kriminal terjadi di dalam angkutan kota, kenyamanan mengenai jumlah penumpang yang melebihi batas yang ditentukan atau tidak sesuai dengan tempat duduk yang telah tersedia, keselamatan menyangkut kendaraan dan pengemudi, kendaraan ada yang tidak laik jalan, pengemudi sering memacu terlalu kencang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diajukan penelitian mengenai :

1. Bagaimanakah tanggung jawab dari koperasi angkutan kota terhadap batas maksimal penumpang yang sering dilanggar awak bus, yang sangat mempengaruhi kenyamanan penumpang ?
2. Bagaimanakah tanggung jawab dari koperasi angkutan kota apabila ada pencopetan, penodongan, pelecehan yang terjadi di dalam bus yang sangat mempengaruhi keamanan penumpang ?
3. Bagaimanakah tanggung jawab dari koperasi angkutan kota apabila awak bus mengemudikan busnya melebihi batas maksimum, pengemudi melanggar aturan lalu lintas, di samping itu juga angkutan bus yang sudah tidak laik jalan yang sangat mempengaruhi keselamatan penumpang ?

Permasalahan di atas diteliti dengan tujuan untuk mengetahui Tanggung Jawab Koperasi Angkutan Kota dan Perlindungan Konsumen Pengguna Jasa Angkutan Kota Dalam Memperoleh Hak Atas Kenyamanan, Keamanan, Keselamatan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan supaya ada tindakan timbal balik dari angkutan kota terhadap konsumen (penumpang) yang telah memberikan prestasi, dengan adanya prestasi tersebut seharusnya pihak angkutan kota memberikan yang terbaik kepada konsumen (penumpang), sehingga hak kenyamanan, keamanan, keselamatan yang menjadi hak konsumen (penumpang) dapat terwujud. Selain itu juga supaya semua tahu tindakan apa yang dilakukan koperasi terhadap apa yang dilakukan angkutan kota yang mengabaikan hak-hak konsumen (penumpang). Adanya tanggung jawab koperasi angkutan kota dan perlindungan konsumen pengguna jasa angkutan kota, tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk berusaha dan mensejajarkan kedudukan konsumen dengan pengusaha, dan mengeluarkan kebijakan yang pada intinya kebijakan tersebut tidak merugikan konsumen dan pelaku usaha.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan yuridis normatif, dengan melakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Perolehan dari kedua data tersebut untuk selanjutnya di analisa secara kualitatif dan normatif dengan memperlihatkan fakta yang terjadi dalam praktek, dan

selanjutnya digabungkan dengan data kepustakaan sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang tanggung jawab koperasi angkutan kota dan upaya pemerintah untuk mewujudkan keseimbangan antara konsumen dengan pelaku usaha, sehingga hak konsumen dapat terwujud .

Hasil dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab koperasi angkutan kota untuk mewujudkan perlindungan konsumen telah dijalankan, tetapi ada satu hal yang perlu dipertegas lagi yaitu mengenai batas maksimal penumpang, supaya pihak koperasi lebih memberikan sanksi yang lebih tegas kepada awak bus, dan petugas timer.

Kata Kunci :

1. Tanggung jawab
2. Koperasi
3. Angkutan Kota
4. Perlindungan Konsumen



ABSTRACT

The background of this research is the rapid development of all aspects in Indonesia. One of them is the development of transportation infrastructure and supra-structure. The quantity of transportation infrastructure and supra-structure is not an indicator to solve all problems in our transportation system anymore. What we need is feasibility and considerable competence which are carried out integrally, orderly, fast, safely, and efficiently.

The problem is about the urban public transportation principally. The transportation has not provided adequate services and concept of consumer protection, for instance, crimes in the public transportation, over passenger maximum limit, improper vehicles, careless drivers. Based on the facts, the research is conducted :

1. What is the responsibility of the cooperation of urban public transportation toward the infraction of passenger maximum limit which effects the passengers convenience ?
2. What is the responsibility of the cooperation of the urban public transportation toward pickpocketing, robbing, and harassment in the bus which effect the passengers convenience ?
3. What is the responsibility of the cooperation of urban public transportation toward the drivers who are over speed limit and break the traffic regulations, and they use improper vehicles which effect the passengers convenience ?

Those problems were observed to know how far the responsibility of the cooperation of urban public transportation toward the consumer protection and how the passengers can get their rights to be convinient, safe, and secure in Special Territory of Yogyakarta.

The research was carried out to provide mutual relationship between the urban public transportation and passengers who have given them benefit. Therefore, it would be better for the cooperation to give the best service toward the consumers which includes safety, convenience, and security. Furthermore, the research is to show the cooperation about the infraction done by the urban transportation. The responsibility of the cooperation of urban public transportation and the passenger protection is one of government efforts to equalize the consumers and business enterprises. Hopefully, the government would make a policy which is good for both the consumers and business enterprises.

The research was conducted using juridical and normative approaches. Besides, it applied a library research and a field research to obtain primary and secondary data. Furthermore, the collected data was analyzed qualitatively and normatively by displaying the facts occurred in practice. More over, . they are combined with the library data, so that the description about the responsibility of the cooperation of urban public transportation and the government efforts to implement the balance between consumers and business enterprises are obtained. Finally consumer rights can be embodied.

The result of the data concluded that the responsibility of the cooperation of urban public transportation in implementing the consumer protection has been performed, but there is one thing to state assertively, namely concerning the passenger maximum limit. The cooperation should give a punishment to bus crew, and timer officers who disobey the existing regulation.

Key word :

1. responsibility
2. cooperation
3. urban public transportation
4. consumer protection

